
SOSIALISASI SHOPEE SELLER DI PKK RT. 07 DESA TURUNAN KEC.

SUSUKAN: ETIKA BERDAGANG RASULULLAH SAW

Luthfiah Arya. S¹, Nazila Anis. H², Didah Nurfaridah³, Yuni Astuti⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Salatiga

E-mail: fiarsya383@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity was carried out in Derivan RT Hamlet. 07, Susukan District, Semarang Regency with a focus on socialization and introduction to the use of Shopee Seller for PKK mothers. The background to this activity is based on the rapid development of technology and e-commerce in Indonesia, as well as the potential of the local community, the majority of whom work as farmers and traders but have not maximized the use of technology in their economic activities. This program was implemented on August 6 2024 with a direct approach to the community, including education about the development of online buying and selling, how to register and use the Shopee Seller application, as well as interactive discussions with participants. Through this activity, it is hoped that PKK mothers can increase their family's productivity and economic welfare by optimally utilizing the e-commerce platform.

Keywords: *E-commerce, Shopee Seller, Community Empowerment*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Turunan RT. 07, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang dengan fokus pada sosialisasi dan pengenalan penggunaan Shopee Seller untuk ibu-ibu PKK. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh pesatnya perkembangan teknologi dan e-commerce di Indonesia, serta potensi masyarakat setempat yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan pedagang namun belum memaksimalkan penggunaan teknologi dalam aktivitas ekonomi mereka. Program ini dilaksanakan pada 6 Agustus 2024 dengan metode pendekatan langsung kepada masyarakat, mencakup edukasi tentang perkembangan jual beli online, cara mendaftar dan menggunakan aplikasi Shopee Seller, serta diskusi interaktif dengan peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan platform e-commerce secara optimal.

Kata kunci : E-commerce, Shopee Seller, Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Optimalisasi pemanfaatan teknologi untuk proses jual-beli sekarang ini sudah sangat meningkat dan sangat pesat seiring dengan kebutuhan dari berbagai aspek masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah dan keluarganya. Internet adalah salah satu bentuk dari perkembangan teknologi saat ini yang menjadi kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) melakukan riset pada tahun 2017 dan mendapatkan hasil bahwa penggunaan internet di Indonesia mencapai 143,26 juta dari populasi masyarakat Indonesia.

Menurut Maryana, salah satu upaya dalam mengembangkan bisnis yaitu dengan menerapkan system e-commerce. E-commerce dalam dunia usaha adalah penggunaan teknologi tertinggi seperti internet yang dapat memudahkan aktivitas-aktivitas bisnis. Dengan bantuan Internet ini, Pelaku usaha

dapat berkomunikasi melalui e-mail, chatting, serta dimudahkan dalam mempromosikan produk melalui iklan dan memperkenalkan perusahaan dan mencari pelanggan baru.¹

Belanja online ataupun online shopping, sekarang ini banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, karena dirasa lebih mudah mendapatkan barang dengan harga yang lebih terjangkau dan dengan waktu yang efektif, hanya dengan memilah gambar yang ada, melakukan pemesanan dan melakukan pembayaran. Selain pembeli, penjual juga dimudahkan dalam menjual barangnya, para penjual hanya perlu menyiapkan foto-foto produk untuk di upload di e-commerce dan menunggu pesanan dari pembeli.

Melihat peluang tersebut dan banyaknya media belanja online yang sekarang ini dapat kita optimalkan manfaatnya, baik marketplace maupun sosial media, diantaranya aplikasi shopee yang dapat kita gunakan untuk memperoleh penghasilan tambahan dan membantu perekonomian masyarakat, sehingga di harapkan masyarakat tidak hanya berperan sebagai konsumen melainkan berperan juga sebagai produsen.

Produk-produk yang dapat kita pasarkan bermacam-macam, mulai dari barang elektronik, pakaian, makanan ataupun barang lainnya. Kesempatan ini tidak boleh kita lewatkan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat.

Tujuan Kegiatan PKM ini adalah:

1. Menambah pengetahuan masyarakat Dusun Turunan RT. 07 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tentang peluang, cara dan teknik penjualan di aplikasi shopee.
2. Masyarakat Dusun Turunan RT. 07 dapat mengetahui produk apa saja yang akan mereka jual dan mulai menjadi seller di aplikasi shopee.
3. Masyarakat Dusun Turunan RT. 07 dapat mengoptimalkan fitur-fitur yang terdapat di aplikasi shopee untuk meningkatkan hasil penjualan.
4. Masyarakat Dusun Turunan RT. 07 dapat hidup lebih sejahtera dan produktif dengan melekat teknologi.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Turunan RT. 07 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ibu-ibu PKK khususnya, dan mengoptimalkan teknologi sehingga dapat menambah kreatifitas dan mensejahterakan masyarakat di lingkungan tersebut.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode dengan pendekatan kepada masyarakat secara langsung. Dalam melaksanakan kegiatan ini perlu melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

¹ Maryana, S, "Penerapan E-commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha", Jurnal Liquidity 2, 2013



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Masalah dan Tantangan di sekitar Masyarakat

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat di Dusun Turunan, tepatnya di RT. 07. Sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Dari hasil observasi tersebut, ditemukan beberapa temuan yang menjadi dasar pelaksanaan program ini.

Temuan pertama menunjukkan bahwa di Dusun Turunan terdapat kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang sangat aktif. Kegiatan PKK ini rutin dilakukan setiap bulan dan dihadiri oleh mayoritas ibu-ibu di dusun tersebut. Kegiatan ini menjadi wadah interaksi sosial serta pengembangan diri bagi ibu-ibu setempat. Namun, meskipun aktivitas ini berlangsung secara aktif, warga Dusun Turunan sebagian besar memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan mengenai teknologi terkini.

Temuan berikutnya terkait dengan latar belakang ekonomi masyarakat. Sebagian besar penduduk Dusun Turunan bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Sebagai petani, mereka memiliki lahan pertanian yang cukup produktif, sementara para pedagang biasanya menjual hasil pertanian atau barang-barang kebutuhan sehari-hari. Namun, di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat, masih banyak masyarakat yang tidak memanfaatkan teknologi secara optimal untuk menunjang pekerjaan dan usaha mereka. Hal ini disebabkan oleh rutinitas pekerjaan yang padat serta kurangnya edukasi mengenai pemanfaatan teknologi.

Melihat permasalahan tersebut, mahasiswa memutuskan untuk memberikan edukasi teknologi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, terutama melalui wadah yang sudah ada, yaitu kelompok PKK. Topik edukasi yang dipilih adalah pemanfaatan platform e-commerce Shopee. Shopee dipilih karena dinilai lebih mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat yang tertarik untuk mengembangkan keterampilan dalam berdagang dan memasarkan produk secara online.

Tujuan dari edukasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang teknologi yang relevan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan, dengan pengetahuan yang diperoleh, warga Dusun Turunan, khususnya ibu-ibu PKK, dapat memanfaatkan Shopee sebagai sarana untuk menunjang kegiatan ekonomi keluarga mereka. Dengan demikian, selain memperluas wawasan mengenai perkembangan teknologi, program ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna.

Program pengabdian ini menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran masyarakat Dusun Turunan tentang pentingnya teknologi di era digital. Melalui pendekatan yang berbasis kebutuhan lokal, diharapkan ibu-ibu PKK dapat menjadi motor penggerak perubahan, baik dalam penggunaan teknologi maupun dalam mendukung perekonomian keluarga. Pada akhirnya, pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin berkembang.

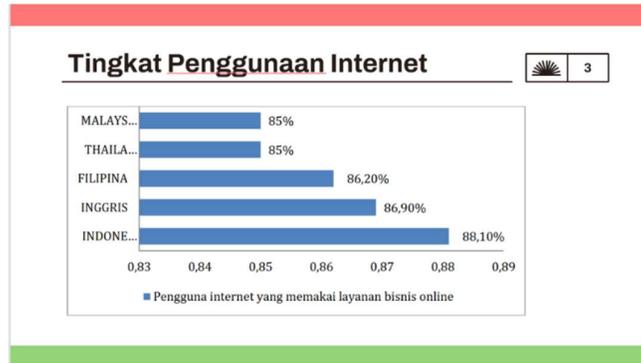


Gambar 1. Observasi Awal

B. Edukasi dan Pendampingan Pembuatan Akun *Shopee Seller*

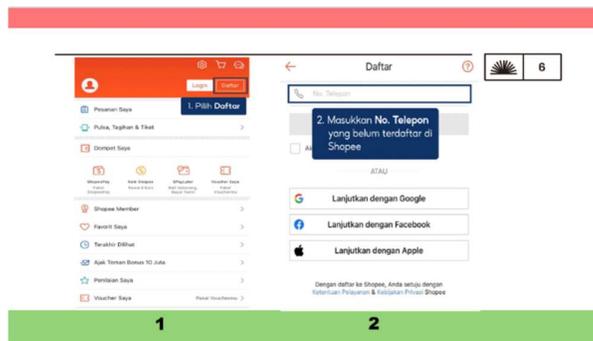
Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Agustus 2024, pukul 13.30 WIB, bertempat di kediaman Ibu Supinah. Acara ini dihadiri oleh sekitar 50 anggota PKK dengan pembahasan yang mencakup beberapa poin penting, antara lain:

1. Perkembangan aktivitas jual beli dari Zaman Rasulullah sampai saat ini



Gambar 2. Tingkat Penggunaan Internet

2. Cara mendaftar akun Shopee



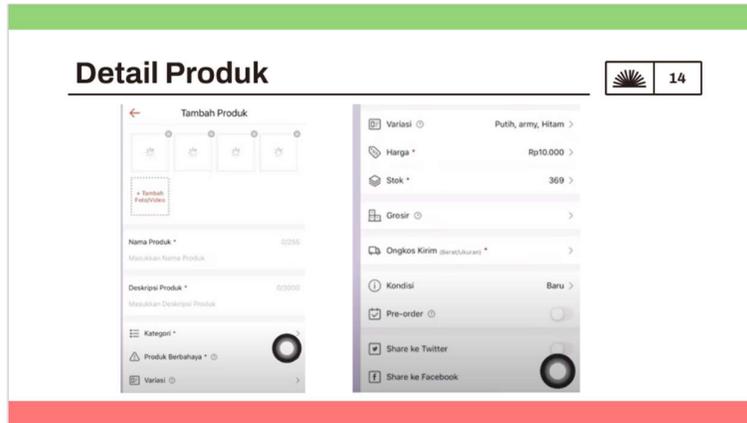
Gambar 3. Tampilan Awal Aplikasi Shopee

3. Langkah langkah menjadi penjual Shopee/*Shopee Seller*



Gambar 4. Fitur untuk Mulai Berjualan

4. Cara upload barang yang ingin dijual



Gambar 5. Fitur untuk Mulai Berjualan

C. Diskusi dengan Ibu PKK

Pada kegiatan edukasi terkait pembuatan akun Shopee Seller, mahasiswa tidak hanya memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah teknis dalam pembuatan akun, tetapi juga menciptakan suasana interaktif dengan memberikan kesempatan kepada ibu-ibu PKK untuk mengajukan pertanyaan. Kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh peserta yang dikenal dengan sebutan “Bulek An.” Beliau menyampaikan pertanyaan yang cukup menarik perhatian, yaitu mengenai ketentuan dan persyaratan untuk melakukan live streaming di Shopee.

Bulek An tampak antusias ketika mengajukan pertanyaan ini, menunjukkan ketertarikannya untuk memanfaatkan fitur live streaming sebagai strategi pemasaran produk. Mahasiswa dengan sigap memberikan penjelasan terkait persyaratan yang harus dipenuhi, seperti telah memiliki akun Shopee Seller yang aktif, jumlah produk yang tersedia, serta panduan teknis untuk memulai live streaming di platform tersebut

Pertanyaan ini membuka diskusi lebih luas tentang manfaat live streaming, mulai dari meningkatkan interaksi langsung dengan calon pembeli hingga menarik perhatian dengan promosi yang lebih interaktif. Mahasiswa juga menambahkan beberapa tips dalam membuat konten yang menarik, seperti memastikan pencahayaan yang baik, mengatur durasi live, dan memberikan penawaran spesial selama siaran berlangsung.

Dengan adanya sesi tanya jawab ini, ibu-ibu PKK tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang teknis penggunaan Shopee Seller, tetapi juga mendapatkan ide-ide baru untuk mengembangkan bisnis online mereka secara lebih kreatif dan efisien.



Gambar 6. Sesi Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pengenalan penggunaan Shopee Seller yang dilaksanakan di PKK RT. 07 Desa Turunan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang merupakan respons terhadap peluang digital yang ada di masyarakat. Program ini dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat setempat yang mayoritas bekerja sebagai petani dan pedagang, namun masih memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi untuk menunjang usaha mereka.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Salatiga dengan memanfaatkan wadah PKK yang sudah aktif di desa tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 6 Agustus 2024 dengan dihadiri sekitar 50 anggota PKK, di mana materi yang disampaikan mencakup perkembangan aktivitas jual beli, cara mendaftar akun Shopee, langkah-langkah menjadi Shopee Seller, dan cara mengupload barang yang akan dijual.

Melalui kegiatan ini, terlihat antusiasme peserta yang ditunjukkan dengan adanya interaksi aktif dalam sesi diskusi, seperti pertanyaan mengenai fitur live streaming di Shopee. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran masyarakat Dusun Turunan tentang pentingnya teknologi di era digital, serta memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK untuk dapat memanfaatkan platform e-commerce dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada

- 1) Ketua LP2M UIN Salatiga
- 2) Dekan UIN Salatiga

- 3) Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- 4) Bapak-bapak Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- 5) Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- 6) Warga RT. 07 Dusun Turunan Desa Gentan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang
- 7) Seluruh Pihak yang membantu terlaksanannya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Imawati, D, “*Pemanfaatan E-commerce Dalam Dunia Bisnis*”, Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis VI, 2011
- Maryana, S, “*Penerapan E-commerse Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha*”, Jurnal *Liquidity* 2, 2013
- Ni'mah, F., Awaluddin, M., & Sijal, M. (2022). Optimalisasi Media Bisnis Online (E-commerce) dalam Mengakselerasi Penjualan Pasca Pandemi Covid-19. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 3(4), 21-28.
- Novera, A., & Turatmiyah, S. (2020, September). Analisis Hukum Kekuatan Mengikat Jual Beli Online (E-Commerce) dalam Perspektif Perlindungan Hukum Bagi Para Pihak. In *Sriwijaya Law Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Pardede, S., Hutagalung, M., Yolanda, A., Gracias Simorangkir, B., Rizky Adelina, L., Jessica Sigalingging, D., Angel Isabella, R., Monicasari Manalu, S., & Pakpahan, A. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Bimbingan Belajar Gratis bagi Siswa SMP Negeri 2 Tapan Nauli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 215–224. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.892>